

## TERAPI NON FARMAKOLOGI SEDUHAN TEH ROSELA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH IBU HAMIL HIPERTENSI DI PUSKESMAS GAYAMAN KEC. GAYAMAN KAB. MOJOKERTO

**Sulis Diana, Ferilia Adiesti**

Prodi D-3 Kebidanan, Poltekkes Majapahit Mojokerto  
Jl. Raya Gayaman Jabon Km.02 Mojoanyar Mojokerto

\*Email: Diana.sulis6@gmail.com.

### Abstrak

*Hipertensi dalam kehamilan 5-15% merupakan penyulit kehamilan dan penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh seduhan teh bunga Rosela terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi. Desain penelitian menggunakan Quasi eksperimen. dengan variabel independent seduhan teh bunga rossela dan variabel dependent penurunan tekanan darah. Populasi ibu hamil dengan hipertensi, sampel 30 orang. menggunakan teknik sampel purposive sampling pada Juni-Desember 2014 dengan menggunakan lembar observasi dengan uji wilcoxon sign test. Sebagian besar responden sebelum dilakukan seduhan teh rosela mengalami hipertensi stadium 3 (140-155/90-99 mmhg) sebanyak 16 reponden (53,3%) dan setelah diberi seduhan teh bunga rosella sebagian besar responden mengalami tekanan darah normal yaitu sebanyak 13 responden (43,4%). Hasil uji wilcoxon sign test Z score -2,846 dan P value 0,004 < 0,05 maka  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh seduhan teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi di Puskesmas Gagayam Kab. mojokerto. Seduhan Teh Rosela merupakan salah satu alternative menurunkan tekanan darah ibu hamil dan aman bagi bayi.*

**Kata kunci:** Hipertensi, Kehamilan, Teh Bunga Rosela

## 1. PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan (Prawiroharjo, 2010). Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2011) proporsi kasus untuk hipertensi essensial (primer) pada perempuan adalah 57,62. Angka Kematian Ibu di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2007, dalam Hernawati, 2011 Hipertensi dalam Kehamilan masih merupakan masalah kebidanan yang belum dapat dipecahkan dengan tuntas (Fadlun, Achmad Feryanto, 2012:49).

Pemakaian obat antihipertensi sebagai upaya memperlama kehamilan atau memodifikasi prognosis perinatal pada kehamilan dengan penyulit hipertensi dalam berbagai tipe dan keparahan telah lama menjadi perhatian (Cunningham et al., 2010: 653). Penggunaan terapi anti hipertensi masih menuai kontroversi, karena metode ini tidak berhasil meningkatkan hasil akhir bagi ibu atau janin secara bermakna (Fraser dan Cooper, 2011). Antihipertensi tidak terbukti mencegah terjadinya preeklamsia (Sarwono, 2010: 542).

Salah satu tindakan yang dapat diberikan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan pengobatan non farmakologi (seduhan teh rosela). Rosella kaya fitokimia yang berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah. Fitokimia tersebut adalah antosianin, arginin, cyanidin, gossepin, hibiscin, hebiscetin, delphindin-3, sambubioside, dan sabdaretin (Lingga, 2012). Senyawa antosianin dan proantosianidin, yang banyak terdapat pada seduhan kelopak kering bunga *Hibiscus sabdariffa* (HS), menjadi senyawa bioaktif yang bertanggung jawab untuk menurunkan tekanan darah (Pinasthika, 2011).

Tujuan Penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh terapi non farmakologi (seduhan teh rosela) terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi di Puskesmas Gayaman Kab. Mojokerto.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi eksperimen*. Responden yang mendapat perlakuan konsumsi seduhan teh rosela selama 2 minggu . Kelompok subyek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah intervensi. Peneliti menggunakan teknik

observasi dengan mengukur tekanan darah. Populasi adalah ibu hamil dengan tekanan darah tinggi jumlah rata-rata perbulan sebanyak 67 orang. Besar sampel sebanyak 30 orang dan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Kriteria inklusi sampel adalah ibu hamil dengan tekanan darah tinggi, sedangkan eksklusi sampel adalah ibu yang tidak kooperatif. Kemudian dilakukan *editing*, *coding* dan *scoring* serta *cleaning* data. Penelitian dilakukan selama 1 tahun di Puskesmas Gayaman. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran tekanan darah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tensimeter untuk mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi.

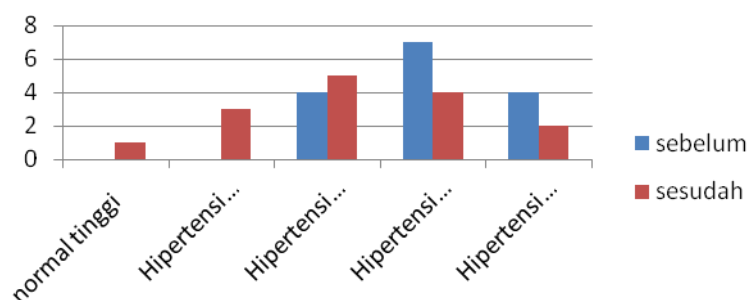
Data yang diperoleh akan dianalisis secara analitik dengan menghitung proporsi dan disajikan dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh dari hasil analisis kemudian diolah dan hasilnya disajikan dalam bentuk pengumpulan data. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel digunakan *Wilcoxon rang test* dan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai kemaknaan  $p \leq 0,05$  apabila uji statistik didapatkan  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

##### 3.1.1. Tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi non farmakologi (teh rosela,) pada ibu hamil hipertensi Puskesmas Gayaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberi terapi teh rosella hampir 50% responden memiliki tensi pada stadium 3 (tensi : 180-209/110-119 mmhg) yaitu sebesar 7 orang (46.7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberi seduhan teh rosela, terjadi peningkatan jumlah responden yang memiliki tensi pada normal tinggi (tensi 130-139/85-89) sebesar 1 orang 6.7% , stadium 1 (tensi 140-159/90-99) sebanyak 3 orang 20% dan stadium 2 (tensi 160-179/100-109) sebesar 5 orang 33,3%. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai Z hitung sama dengan -2,489 dengan p value (0,013) <  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak jadi ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberi terapi seduhan teh rosella.



**Gambar 1. Distribusi Tekanan darah sebelum dan sesudah diberi seduhan teh rosela**

#### 3.2. Pembahasan

##### 3.2.1. Tekanan darah sebelum diberikan terapi non farmakologi (teh rosela) pada ibu hamil hipertensi di Puskesmas Gayaman kab. Mojokerto

Hipertensi pada kehamilan didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan/atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Signifikansi setiap pengukuran tekanan darah berhubungan dengan usia gestasi dalam kehamilan dan umumnya semakin awal hipertensi terjadi dalam kehamilan, semakin besar kemungkinan hipertensi tersebut menjadi kronis.

Hipertensi pada kehamilan merupakan resiko tinggi karena dampaknya yang sangat berbahaya baik bagi ibu maupun bayi. Hasil penelitian hampir 50% bumil mengalami hipertensi stadium 2 yaitu antara 160-179/100-109 mmhg. Kejadian ibu hamil dengan hipertensi pada penelitian ini seluruhnya terjadi pada bumil dengan usia >35 tahun dan paritas 3. Hasil penelitian sesuai dengan Fadlun dan Feryanto bahwa responden datang ke tempat fasilitas kesehatan/ RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo disebabkan beberapa keluhan, antara lain: kaki bengkak, kepala pusing dan hasil laboratorium Protein urea positif.

### **3.2.2. Pengaruh terapi non farmakologi (yogurt ) terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi di RSUD Mojokerto dan Puskesmas Gayaman.**

Sejumlah studi telah membuktikan khasiat rosella untuk membantu menurunkan tekanan darah. Uji laboratorium serta uji klinis membuktikan bahwa rosella bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Rosella kaya fitokimia yang berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah. Fitokimia tersebut adalah *antosianin, arginin, cyanidin, gossepin, hibiscin, hebiscetin, delphindin-3, sambubioside, dan sabdaretin* (Lingga, 2012).

Terapi non farmakologi lebih aman untuk ibu dan janin antara lain dengan Konsumsi yoghurt sebanyak 2-3 kali sehari (minimal 142 mL/hari dan maksimal 1600 mL/hari) diharapkan dapat membantu menurunkan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi. Pemberian ekstrak kelopak rosela yang mengandung 9,6 miligram *anthocyanin* setiap hari selama 4 minggu, mampu menurunkan Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang hampir sama dengan pemberian *captopril* 50 mg/hari.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Terdapat perbedaan tensi antara sebelum dan sesudah diberi teh rosella. Ada pengaruhnya terhadap penurunan tekanan darah, tetapi jika kita bandingkan.

### **4.2. Saran**

1. Mengurangi angka kematian ibu yang disebabkan preeklamsi dan eklamsi, bagi tenaga kesehatan menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan cara non farmakologi yang aman untuk ibu dan bayi.
2. Terapi non farmakologi (yogurt), salah satu alternatif menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi yang murah dan terjangkau.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

- Cunningham, F. Gary, et al. (2005). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Fraser, Diane M, Margaret A Cooper. (2009). *Myles Buku Ajar Bidan*. Jakarta: EGC
- Lingga, Lanny. (2012). *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Pinasthika, Gavrila. (2011). *Pengaruh Pemberian Seduhan Kelopak Kering Bunga Rosella (Hibiscus sabdarifa) Terhadap Tekanan Darah Penderita Prehipertensi dan Hipertensi Grade 1 yang Diedukasi Gaya Hidup Sehat*. [eprints.undip.ac.id/33299/1/Gavrila\\_P.pdf](http://eprints.undip.ac.id/33299/1/Gavrila_P.pdf).
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.